

Wisuda UGM Kembali Digelar Secara Luring

Wednesday, 25 May 2022 WIB, Oleh: Gloria



Untuk pertama kalinya semenjak pandemi Covid-19, upacara wisuda kembali diselenggarakan sepenuhnya secara luring. Wisuda Program Sarjana dan Diploma Periode III Tahun Akademik 2021/2022 diikuti 1.023 wisudawan di Grha Sabha Pramana, Rabu (25/5).


“Universitas Gadjah Mada mewisuda 1.023 lulusan, terdiri dari 946 lulusan Program Sarjana termasuk 3 wisudawan Warga Negara Asing, dan 77 lulusan Program Diploma termasuk 32 wisudawan dari program Diploma Empat atau Sarjana Terapan,” kata Rektor UGM, Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng., IPU, ASEAN Eng.

Selain menjadi upacara wisuda luring pertama semenjak pandemi, acara kali ini juga merupakan upacara wisuda terakhir yang dipimpin oleh Rektor UGM Periode 2017 - 2022 yang dalam beberapa hari akan secara resmi digantikan oleh Rektor Terpilih Periode 2022 - 2027, Prof. dr. Ova Emilia, M.MedEd, SpOG(K), PhD.

Dalam sambutannya, Rektor memberikan apresiasi kepada para wisudawan yang berhasil menyelesaikan studinya. Pada periode ini, jumlah wisudawan Program Sarjana yang memiliki predikat lulus Pujian sebanyak 527 lulusan (55,71%), yang berpredikat Sangat Memuaskan sebanyak 350 lulusan (37,00%).

Sedangkan untuk Program Diploma, wisudawan yang berpredikat Sangat Memuaskan sebanyak 67 orang lulusan (87,71%), dan untuk yang berpredikat Memuaskan sebanyak 7 orang lulusan (9,09%).

“Saya ucapkan selamat kepada saudara-saudara yang telah meraih prestasi gemilang, dan saya turut berbahagia atas keberhasilan semua wisudawan-wisudawati hari ini,” ucap Rektor.



Pada awal masa pandemi, UGM sempat menghapuskan pelaksanaan wisuda sebelum akhirnya diselenggarakan secara daring bagi wisudawan gabungan dari sejumlah periode.

Penyelenggaraan wisuda secara daring melibatkan wisudawan dalam jumlah yang terbatas, yaitu satu wakil wisudawan dari setiap fakultas dan sekolah yang hadir secara fisik pada upacara yang digelar di Balairung UGM.

Mulai periode November 2021, upacara wisuda telah kembali diselenggarakan di Grha Sabha Pramana dengan jumlah kehadiran yang lebih besar, dengan melibatkan hingga 100 orang wakil wisudawan beserta keluarga.

Ia menyampaikan pemerintah saat ini tengah mempersiapkan untuk menuju proses transisi dari pandemi ke endemi. Proses transisi itu juga sejalan dengan kebijakan pelonggaran-pelonggaran yang diputuskan pemerintah.

Meskipun demikian untuk menghilangkan penyakit ini akan memerlukan waktu yang panjang sehingga ia mengajak para civitas UGM bersiap untuk selalu berdampingan dengan Covid-19.

“Sebagaimana disampaikan oleh pemerintah bahwa proses yang dibutuhkan menuju transisi dari pandemi ke endemi ini paling tidak memerlukan waktu enam bulan ke depan,” terangnya.

Proses transisi ini, menurutnya, harus disikapi dengan lebih bijaksana yaitu tetap selalu waspada, tidak lengah dan tetap belajar dan bekerja dengan lebih keras untuk meraih berbagai prestasi demi kemajuan bangsa.

“Berbagai terobosan dan pengalaman berharga khususnya dalam pemanfaatan teknologi selama pandemi tetap perlu terus dilakukan terutama untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam beraktivitas sehari-hari,” imbuhnya.

Penulis: Gloria

Foto: Firsto

Berita Terkait

- [Apoteker Baru UGM Diminta Bantu Pencegahan Covid-19](#)
- [Wisuda UGM Kembali Diselenggarakan di Grha Sabha Pramana dengan Prokes Ketat](#)
- [5.820 Mahasiswa UGM Ikuti Wisuda Daring dan Luring](#)
- [UGM LULUSKAN 1116 WISUDA SARJANA](#)
- [UGM Gelar Wisuda Secara Daring dan Luring](#)